

**HUBUNGAN *PREDISPOSING, ENABLING, DAN REINFORCING FACTOR*
DENGAN PERILAKU K3 DALAM UPAYA MENCEGAH KECELAKAAN
KERJA PADA TENAGA KERJA DI LABORATORIUM RUMAH SAKIT**

BHAYANGKARA SURABAYA

IMELDA ARISTA MEGAWATI

Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes

KKC KK FKM 72 /11 Meg h

ABSTRACT

Employees in clinical laboratory are at risk to be exposed by clinical specimens including biological factors such as HIV / AIDS, HBD, HVC viruses and micro bacterium tuberculosis germs, while work forces in radiology laboratory have a risk to be exposed by X-ray irradiation and chemical matters. Therefore efforts to protect work forces in form of Occupational Safety and Health (OHS) behavior improvement to prevent work accident and work related disease are needed.

This research aimed to study several factors which influence OHS behavior in effort to prevent work accident on clinical and radiology laboratory employees in Bhayangkara Hospital Surabaya. This research was a descriptive in nature, based on the data collection it is an observational research with cross sectional approach. Research subject was all employees working as medical analyst in clinical and radiology laboratories of Bhayangkara Hospital Surabaya of 14 person. Research variables were predisposing factors (age, gender, educational level, working period, knowledge, attitude), enabling factors (Personal Protection Equipment (PPE) supply, hand wasting facilities, trash), reinforcing factors (OHS rules, sanction). Data was collected through interview, questionnaire and observation. The strength or correlation between variables by using contingency coefficient (C). The result showed that most of respondent had adequate OHS behavior (64,3 %), good OHS behavior (35,7 %). There were low correlation level between age (C = 0,067), gender (C = 0,140), educational level (C = 0,198), working period (C = 0,067), knowledge (C = 0,237) and OHS behavior. There was moderate relationship between attitude (C = 0,488) and OHS behavior.

It is suggested that the management of these laboratories program the OHS effort by providing training program in OHS and safety briefing and appropriate for the workers.

Key words : OHS behavior, predisposing factor, enabling factor, and reinforcing factors.

ABSTRAK

Tenaga kerja di bagian laboratorium klinik berisiko terpajan oleh spesimen klinik yang termasuk faktor biologi seperti virus HIV/AIDS, HBV, HCV, dan kuman mikrobakterium tuberculosis, sedangkan tenaga kerja di bagian radiologi berisiko terpajan radiasi sinar-X dan bahan kimia. Oleh karena itu diperlukan upaya perlindungan kepada tenaga kerja berupa peningkatan perilaku K3 agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penelitian ini bertujuan mempelajari beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku K3 dalam upaya mencegah kecelakaan kerja pada tenaga kerja laboratorium klinik dan radiologi di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya. Penelitian ini bersifat deskriptif, berdasarkan cara pengumpulan datanya termasuk penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja sebagai analis medis di bagian laboratorium klinik dan radiologi Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya sebanyak 14 orang. Variabel penelitian adalah *Predisposing factor* (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap), *Enabling factor* (penyediaan APD, sarana mencuci tangan, tempat sampah), *Reinforcing factor* (peraturan K3, sanksi). Pengambilan data melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Kuat hubungan diuji dengan koefisien kontingensi (C). Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar responden memiliki perilaku K3 dalam kriteria cukup sebesar 64,3%, sedangkan responden yang memiliki perilaku K3 dalam kriteria baik sebesar 35,7 %. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara umur ($C = 0,067$), jenis kelamin ($C = 0,140$), tingkat pendidikan ($C = 0,198$), dan masa kerja ($C = 0,067$) dengan perilaku K3. Terdapat hubungan yang rendah antara pengetahuan ($C = 0,237$) dengan perilaku K3. Terdapat hubungan yang sedang antara sikap ($C = 0,488$) dengan perilaku K3. Disarankan agar tenaga kerja diikutsertakan dalam pelatihan K3, mengadakan *briefing* sebelum bekerja dan *safety sign*, serta menyediakan APD dan tempat sampah yang sesuai dengan persyaratan.

Kata kunci : perilaku K3, *predisposing factor*, *enabling factor*, dan *reinforcing factor*